PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS CERITA RAKYAT UNTUK MEREDUKSI DEGRADASI MORAL PADA SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH SIBATUA PANGKAJENE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh :

MUSFIRA SUDUR
921862010046

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS CERITA RAKYAT UNTUK MEREDUKSI DEGRADASI MORAL PADA SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH SIBATUA PANGKAJENE

Atas Nama Saudari:

Nama : MUSFIRA SUDUR

NIM : 921862010046

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 27 Oktober 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD YUSUF.,S.Pd.,M.Pd	A.MUH.RAMADHAN AS, S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	AHMAD YUSUF.,S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musfira Sudur

NIM : 921862010046

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengembangan Media Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Mereduksi Degradasi Moral Pada Siswa Di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendir. Apabila di kemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 27 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan.

Musfira Sudur
921862010046

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Meski langkahku penuh keraguan semangatku tidak akan pernah padam untuk terus berusaha menjadi lebih baik”

“Di balik setiap kata yang kutulis dalam karyaku tersimpan harapan besar orang tuaku yang menjadi sumber semangatku”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

ABSTRAK

Musfira Sudur, 2025. Pengembangan Media Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Mereduksi Degradasi Moral Siswa Di Mts Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Skripsi dibimbing oleh Ahmad Yusuf dan A.Muh.Ramadhan AS Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (2) Untuk mengetahui kevalidan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (3) Mengetahui kepraktisan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (4) Untuk mengetahui keefektifan penerapan media komik berbasis cerita rakyat dalam mereduksi degradasi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajane. Penelitian ini menggunakan metode penelian pengembangan (*Research and Development*) yang pada tahap pelaksanaan merujuk pada tahapan penelitian *Borg and Gall*, dengan melibatkan 24 orang sampel. Dengan menggunakan instrument berupa wawancara dan angket, adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif, serta analisis digunakan uji *Wilcoxon* sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral siswa sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal dilengkapi buku panduan sangat dibutuhkan oleh siswa, (2) Bentuk media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral siswa terdiri dari empat sesi, berisi materi yang berkaitan dengan bembentuk karakter dan menamankan nilai moral pada siswa, (3) Media komik berbasis cerita rakyat sebagai media bimbingan klasikal dalam mereduksi degradasi moral siswa telah melalui uji coba akseptabilitas dan uji validasi oleh dua ahli dan dinyatakan valid serta dapat di terapkan di sekolah, (4) Media komik sebagai media bimbingan klasikal dalam mereduksi degradasi moral siswa pada pelaksanaannya dikatakan efektif karena berdasarkan pada uji *Wilcoxon* yang telah dilakukan dapat mereduksi degradasi moral siswa.

Kata Kunci : Media Komik, Cerita Rakyat, Degradasi Moral.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehaditat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul "Pengembangan Media Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Mereduksi Degradasi Moral Pada Siswa Di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene". Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, segala hambatan dan kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasi kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari
2. A. Zam Immawan Alam, SH.,MH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd. sebagai ketua program studi Bimbingan dan Konseling (BK) sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian studi.
4. A.Muh.Ramadhan AS, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, membimbingan dan memotivasi kepada penilis dalam menyusun skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

5. Segenap staff dan tata usaha STKIP Andi Matappa serta para dosen khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Kepada keluarga besar MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene khususnya Ibu Siti Nurbaeti, S.Pd selaku kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah sibatua yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis serta berkenan memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Hj. Syamsinar, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Muhammadiyah Sibatua yang telah memberikan bantuan, arahan, motivasi, dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Bapak Muh. Sukri dan Ibuku Rusnah Rauf tercinta, terimakasih atas segala pengorbanan dan ketulusan kasih yang dicurahkan tanpa pamri. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan duduk di bangku perkuliahan, namun mereka mampu berjuang memberikan yang terbaik hingga mengantarkan penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi, tak kenal lelah mendoakan dan memberikan perhatian dan juga materi serta dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Tanpa kalian saya tidak akan bisa berada sampai di titik ini. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

9. Ucapan terimakasih teruntuk saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat selama penulis menempuh pendidikan hingga penyususnan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan penulis Sri Indah Wahyuni, Melisa, Anggis Sakariah, Fitriani, Nur Rahmi, Ikhlazul Anas, dan Hasmawati yang selalu memberikan semangat dan dukungan tiada henti kepada penulis, serta tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada Aulia Nurkholis dan Ayu, sahabat yang telah penulis kenal secara online selama bertahun-tahun, senantiasa memberikan dorongan dan keyakinan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk diri saya Musfira Sudur terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan dalam kehidupan ini. Meski kuliah dan prodi yang tidak pernah ada dalam list cita-citaku, jauh di luar ekspektasiku tetapi ternyata sudah membawahku sejauh ini, menjadikanku pribadi yang kuat, sabar dan selalu bersyukur atas apa yang Allah kasih. Jadilah pribadi yang terus berkembang bukan untuk menjadi sempurna. Kamu adalah anak kedua yang sebisa mungkin harus jadi lebih baik dari kakakmu dan jadi contoh yang baik untuk adik-adikmu. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati dan tetap kuat, ini baru awal dari permulaan hidup, tetap semangat kamu pasti bisa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Kepada seluruh pihak yang tercantum di atas, semoga mendapatkan imbalan setimpal dari Allah SWT. Dengan berbekal kemampuan yang serba terbatas dan tak lepas dari kekhilafannya, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi in dpat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamin Ya Rabbal ‘alamin.

Pangkajene, 27 Oktober 2025



Musfira Sudur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	12

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan 14

G. Definisi Istilah 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK 16

A. Kajian Pustaka 16

1. Degradasi Moral 16

2. Media Komik 19

3. Komik Sebagai Media Bimbingan Konseling 23

4. Cerita Rakyat Sebagai Sumber Nilai Moral 26

B. Penelitian Relevan 28

C. Kerangka Pengembangan 30

D. Model Hipotetik Pengembangan 32

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37

C. Prosedur dan Tahap Pengembangan 37

D. Subjek Penelitian 40

E. Teknik Pengumpulan Data 40

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

F. Instrumen Pengembangan 43

G. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48

A. Hasil Penelitian Pengembangan 48

B. Pembahasan 103

BAB V PENUTUP 117

A. Kesimpulan 117

B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN 127

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Skala Penilaian 44

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan 49

Tabel 4.2 Sistematika dan Alokasi Waktu 70

Tabel 4.3 Indikator Penilaian *Akseptabilitas* 82

Tabel 4.4 Penilaian Uji Kegunaan 82

Tabel 4.5 Penilaian Uji Kelayakan 83

Tabel 4.6 Penilaian Uji Ketepatan 84

Tabel 4.7 Isi Materi Komik 85

Tabel 4.8 Sebelum dan Sesudah Revisi Komik 89

Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Respon Siswa 92

Tabel 4.10 Gambaran Hasil Observasi Penelitian 92

Tabel 4.11 Kriteria Penilaian Respon Siswa 93

Tabel 4. 12 Hasil Penilaian Respon Siswa Terhadap Media 94

Tabel 4.13 Data Penilaian Lembar Kerja Tahap 1-4 95

Tabel 4.14 Frekuensi angket Pretest dan Posttest 98

Tabel 4.15 Kecenderungan Umum Penelitian Berdasarkan Degradasi Moral Pada Siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene 99

Tabel 4.16 Hasil Tabel Rank dengan Menggunakan *Uji Wilcoxon* 100

Tabel 4.17 Hasil Statistik Melalui *Uji Wilcoxon* 101

Tabel 4.18 Sebelum dan Sesudah Revisi II Media Komik 102

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pengembangan	32
Gambar 2. 2	Model Hipotetik Pengembangan	33
Gambar 3. 1	Alur Penelitian Model Borg and Gal	35
Gambar 3. 2	Skema pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral pada siswa MTs	37
Gambar 4.1	Tampilan desain awal depan belakang halaman sampul	61
Gambar 4.2	Layout Halaman Identitas Media	62
Gambar 4.3	Halaman Penokohan	63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MEDIA KOMIK DAN BUKU PANDUAN MEDIA	127
LAMPIRAN 2 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	188
LAMPIRAN 3 DATA PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	201
LAMPIRAN 4 ANGKET NEED ASESMENT	105
LAMPIRAN 5 PEDOMAN WAWANCARA UNTUK UJI AHLI TERHADAP MEDIA	208
LAMPIRAN 6 PEDOMAN OBSERVASI	224
LAMPIRAN 7 ANGKET SKLA LIKERT UJI COBA	244
LAMPIRAN 8 TABULASI ANGKET UJI COBA	258
LAMPIRAN 9 VALIDASI DAN REABILITAS ANGKET	261
LAMPIRAN 10 ANGKET SKALA LIKERT SETELAH UJI COBA	264
LAMPIRAN 11 TABULASI PRE TEST DAN POST TEST	272
LAMPIRAN 12 LEMBAR ANGKET RESPON SISWA	277
LAMPIRAN 13 LEMBAR ANGKET PENLAIAN AKSEPTABILITAS	280
LAMPIRAN 14 LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI	293
LAMPIRAN 15 GAIN SKOR	298
LAMPIRAN 16 PERSURATAN	300
LAMPIRAN 17 DOKUMENTASI	316

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa agar tumbuh menjadi individu yang berprestasi, bermoral, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasioanal adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, sehat, berilmu, berakhlak mulia, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Undang-Undang ini menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik. Salsabilah, dkk. (2021) mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang berfokus pada pembentukan moral atau budi pekerti yang bertujuan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik pada individu.

Pendidikan karakter mengarahkan untuk tidak hanya sekedar mengetahui mana yang baik dan buruk, tetapi mempu mengimplementasi perilaku positif agar tercermin dalam tindakan sehari-hari. Rochmania (2022) mengemukakan bahwa pendidikan karakter yang baik itu dicerminkan oleh perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika, seperti jujur pada perkataan dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

tindakan, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, tangguh, mandiri, sopan santun dan peduli terhadap sesama dan lingkungan. Dengan demikian individu dapat memiliki pemahaman dan berperilaku baik yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Hasil survei indeks karakter siswa yang dilakukan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tercatat mengalami penurunan indeks karakter siswa dari pada tahun 2020 tercatat 71,41 kemudian menurun menjadi 69,52 di tahun 2021 (Murtadlo, dkk., 2021). Berdasarkan data tersebut mengindikasikan bahwa dari tahun ke tahun terjadi penurunan yang menunjukkan bahwa saat ini masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter terutama menanamkan nilai moral pada siswa. Afif (2021) mengemukakan bahwa terjadi degradasi moral di sekolah seperti perilaku tidak sopan terhadap guru maupun teman sebaya, tindakan seperti tidur di kelas, merespon teguran dengan ucapan kurang pantas serta ketidak patuhan terhadap aturan sekolah. Penurunan ini mengindikasikan bahwa pembentukan karakter siswa perlu diperkuat. Nilai-nilai moral yang telah diajarkan di sekolah masih belum konsisten diterapkan dalam interaksi sosial dan sikap personal siswa. Sejalan dengan itu, Fitriyani & Shomedran (2023) mengungkapkan bahwa perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas moral seperti kurangnya perilaku sopan santun, kepedulian, kejujuran, tidak mematuhi aturan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

dan tanggungjawab. Kondisi ini mencerminkan terjadinya degradasi moral di lingkungan sekolah.

Degradasi moral ini menjadi perhatian serius karena dapat merusak karakter dan moralitas generasi muda, terutama di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada usia transisi dari anak-anak menuju remaja, tahap ini anak mulai membangun identitas diri, termasuk pemahaman terhadap nilai-nilai moral dan etika. Salsabila, dkk (2023) mengemukakan bahwa degradasi moral merujuk pada terjadinya kemerosotan standar moral di masyarakat terutama di kalangan remaja yang ditandai oleh kurangnya pemahaman akan tanggung jawab pada diri sendiri. Kondisi ini mencerminkan rendahnya kesadaran moral yang seharusnya menjadi pedoman dalam berinteraksi. Fenomena degradasi moral ini akan semakin berkembang di kalangan siswa dan jika tidak ditangani dapat berdampak buruk pada lingkungan sekolah atau masyarakat secara luas.

Dampak yang timbul akibat degradasi moral mencakup hilangnya nilai-nilai kemanusiaan, cinta tanah air, meningkatnya perilaku menyimpang seperti kekerasan dan perundungan serta menurunnya kualitas sumber daya manusia dan moralitas bangsa (Revalina, dkk., 2023). Menurut Ningsih & Mulyani (2023) degradasi moral pada siswa tidak terjadi secara tiba-tiba, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu. Sejalan dengan itu, Fitri & Dewi (2021) mengatakan bahwa degradasi moral pada siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kepribadian, kebiasaan hidup, serta kelabilan dalam bertindak. Sementara faktor

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

eksternal berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan juga dampak teknologi. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki peran penting dalam mempengaruhi perkembangan moral siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru BK yang dilakukan peneliti di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene ditemukan adanya kasus yang mencerminkan terjadinya degradasi moral. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat sejumlah siswa yang terlibat dalam perilaku menyimpang seperti perkelahian antar siswa, tindakan perundungan (*bullying*), bolos sekolah, kurangnya rasa hormat atau sopan santun terhadap guru dan sesama, ketidakjujuran seperti mencontek, dan melanggar tata tertib sekolah. Perilaku-perilaku tersebut diperoleh melalui catatan pelanggaran tata tertip sekolah serta pengakuan dari Guru BK dan wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu siswa mengenai kasus tersebut. Kasus-kasus yang ditangani Guru BK tersebut menunjukan adanya degradasi moral. Santika, dkk (2022) mengemukakan bahwa terjadinya degradasi moral di lingkungan sekolah tidak terlepas dari faktor lingkungan tempat tinggal siswa ataupun mengenyam pendidikan. Hal ini tentu seharusnya tidak dibiarkan terus berlanjut karena degradasi moral ini dapat menghambat upaya pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Salah satu upaya yang digagas oleh kepala MTS Muhammadiyah Sibatua untuk mereduksi degradasi moral dan membentuk karakter yang baik pada siswa yaitu dengan melaksanakan ajaran agama seperti Sholat berjamaah setiap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

hari, membaca Al-Qur'an dan latihan ceramah di setiap hari Selasa serta melaksanakan Sholat Dhuha di setiap hari Jum'at. Hal ini merupakan aktivitas rutin yang dilaksanakan di sekolah karena merupakan aturan dan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Tanpa disadari kewajiban itu sudah menjadi kebiasaan dalam diri siswa. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan hal tersebut sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, Guru BK di MTs Muhammadiyah Sibatua melakukan berbagai Layanan Bimbingan Dan Konseling disesuaikan dengan kebutuhan siswa dari permasalahan yang dihadapi. Salah satu upaya yang pernah dilakukan oleh Guru BK adalah dengan memberikan Layanan Bimbingan Klasikal tema "Sikap saling menghargai". Azizah (2020) juga mengatakan bahwa solusi yang dapat digunakan oleh Guru BK untuk mereduksi degradasi moral yaitu dengan memberikan Layannan Bimbingan Klasikal.

Layanan Bimbingan Klasikal merupakan salah satu bentuk layanan dalam Bimbingan Dan Konseling yang diberikan secara langsung kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara bersaaman dengan menggunakan berbagai metode pelaksanaan seperti *Home Room*, Diskusi Kelompok, Pelajaran Bimbingan, Kelompok Kerja, Pengajaran Perbaikan, Sosiodrama dan Psikodrama, Ceramah Bimbingan, dan Karya Wisata yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Aziz & Supriyadi, 2022). Meskipun Layanan Bimbingan Klasikal telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya membentuk dan menanamkan niai-nilai moral, namun berdasarkan temuan di lapangan, upaya melalui Layanan Bimbingan Klasikal masih belum maksimal dalam mereduksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

degradasi moral yang terjadi. Terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan Guru BK dapat disimpulkan bahwa adanya degradasi moral yang terjadi pada siswa kelas VII, seperti masih terdapat siswa berbicara dengan temannya menggunakan kata kasar, melanggar tata tertib sekolah, perilaku ketidakjujuran seperti mencontek saat ulangan dan kurangnya sopan santun terhadap guru dan sikap egois di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode Bimbingan Klasikal yang digunakan belum sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Guru BK, Pelaksanaan bimbingan klasikal yang dilakukan belum di lengkapi oleh media yang dianggap dapat menarik perhatian siswa. Sehingga diperlukan strategi yang lebih menarik yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa seperti melalui menggunaan media dalam metode layanan bimbingan klasikal.

Penggunaan media dalam bimbingan klasikal sedianya mampu menarik perhatian siswa apabila media yang digunakan cenderung interaktif. Penggunan media yang tepat mampu memudahkan siswa memahami materi dan menunjukkan perubahan sikap sesuai tujuan layanan. Sementara itu, media yang inovatif dapat menarik perhatian siswa agar termotivasi untuk lebih aktif dan terlibat dalam layanan. Diperkuat dengan teori belajar sosial Albert Bandura, model pembelajaran yang menggabungkan aspek observasi, imitasi, dan pemodelan lebih efektif dalam membentuk perilaku moral siswa (Fitri, dkk., 2024).

Layanan bimbingan klasikal diberikan pada saat jam kosong yaitu ketika Guru mata pelajaran tidak hadir. Hal ini sudah umum dilakukan di sekolah,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

mengingat saat ini tidak tersedia pelajaran khusus untuk Guru BK masuk ke kelas. Selain itu layanan ini tetap dapat dilaksanakan secara konsisten melalui strategi pengelolaan waktu yang fleksibel dan kolaborasi antar pihak sekolah agar Bimbingan Klasikal tetap dapat berjalan secara terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan Guru BK untuk mereduksi degradasi moral adalah melalui pengembangan media dalam Layanan Bimbingan Klasikal. Benardy, dkk (2024) mengemukakan bahwa melalui pemilihan serta penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, Guru BK dapat membantu memfasilitasi mengembangan potensi diri siswa secara optimal.

Pemilihan media dalam pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa. Beragam media telah digunakan oleh Guru BK, mulai dari media seperti papan bicara, poster edukatif, hingga media audio-visual seperti video animasi dan slide interaktif. Penelitian Dhitya & Setiyowati (2024) menunjukkan bahwa penggunanan media audio-visual dalam Layanan Bimbingan Klasikal yang menggabungkan unsur visual dan auditori terbukti efektif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, Rahmat, dkk (2025) membuktikan bahwa media poster edukatif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam upaya pencegahan perundungan di lingkungan sekolah. Diperkuat oleh hasil penelitian Wibowo & Koeswanti (2021) bahwa penggunaan media yang inovatif menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

membangun karakter siswa. Namun dari berbagai jenis media yang digunakan, komik edukasi juga merupakan media yang menggabungkan elemen visual, naratif, dan kontekstual secara efektif. Komik mampu menyajikan pesan moral dan nilai-nilai karakter dalam bentuk cerita yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga lebih mudah diterima secara emosional dan kognitif. Dari hasil penelitian Pranowo (2020) juga menunjukkan bahwa media komik memiliki potensi besar sebagai media edukasi dalam kegiatan Bimbingan Dan Konseling. Dengan demikian penggunaan media komik dapat menjadi solusi yang efektif dan inovatif Guru BK untuk menarik perhatian siswa dalam penyampaian pesan-pesan moral.

Perilaku siswa dalam kehidupan sosial sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk interaksi antar individu, norma, dan budaya. Rahma & Wantini (2024) mengemukakan bahwa budaya dapat mempengaruhi pembentukan perilaku dan tindakan seseorang. Salah satu bagian dari warisan budaya lokal memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa yaitu cerita rakyat. Melalui pengembangan media komik berbasis cerita rakyat, nilai-nilai moral dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kusuma & Nurzaman (2024) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa cerita rakyat bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga media pendidikan moral, di mana siswa dapat belajar tentang nilai-nilai penting seperti kejujuran, empati, kebaikan hati, dan menghormati orang tua. Diperkuat dari hasil penelitian Suninica, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa cerita rakyat memiliki relevansi tinggi dalam pembelajaran karakter karena mengandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

nilai-nilai positif dan tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga media efektif untuk pendidikan karakter dan membantu siswa menghindari perilaku negatif.

Cerita rakyat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah "Ambo Upe dan Burung Elang" dari Sulawesi Selatan karena mengandung nilai-nilai moral yang sesuai dengan tujuan kebutuhan menanamkan dan membentuk karakter siswa. Ambo Upe merupakan tokoh utama yang menunjukkan tanggung jawab saat melindungi kampungnya dari kawanan para pencuri kerbau bersama dengan bantuan burung Elang peliharaannya (Kurais, 2022). Kisah cerita rakyat ini mengajarkan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, rasa hormat atau sopan santun. Nilai moral tersebut dapat menjadi dasar penting dalam membentuk dan mingkatkan moral siswa agar memiliki sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kisah Ambo Upe dan Burung Elang, siswa diajak memahami bahwa setiap perbuatan baik seperti menolong sesama dan menjaga kehormatan diri akan membawa kebaikan, sementara perilaku buruk akan berdampak negatif. Hal ini sejalan dengan Kusuma & Nurzaman (2024) yang menyatakan bahwa cerita rakyat banyak mengandung nilai moral termasuk penguatan identitas budaya yang efektif sebagai media pendidikan moral untuk membentuk karakter dan menanamkan nilai moral pada siswa.

Berdasarakan dari berbagai informasi di atas, semakin menguatkan penelit untuk melakukan penelitian pengembangan berupa media komik berbasis cerita rakyat. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

media komik berbasis cerita rakyat menjadi solusi yang dapat dimanfaatkan oleh Guru BK sebagai media Layanan Bimbingan Klasikal dalam membentuk moral siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk mereduksi degradasi moral sekaligus memperkuat karakter positif melalui penyampaian nilai-nilai moral yang relevan dan menarik pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Nilai-nilai yang ditanamkan akan sangat berpengaruh pada perilaku siswa di masa depan, maka dari itu peneliti mengangkat judul "Pengembangan Media Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Mereduksi Degradasi Moral Pada Siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene?
2. Bagaimana kevalidan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene?
3. Bagaimana kepraktisan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene?
4. Bagaimana keevektifan penerapan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajane?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK

A. Kajian Pustaka

1. Degradasi Moral

a. Definisi degradasi Moral

Degradasi moral yang terjadi pada siswa dianggap sebagai puncak krisis akhlak akibat kerusakan pada aspek moral dan mentalitas. Fenomena ini mencerminkan tantangan serius dalam perkembangan karakter generasi muda, di mana lingkungan, pendidikan, dan interaksi sosial berperan penting dalam membentuk nilai-nilai moral. Hal ini sejalan dengan Warini, dkk. (2023) menyatakan bahwa individu memperoleh pengetahuan tidak hanya dari pengalaman pribadi, tetapi juga melalui pengamatan terhadap orang lain dan kemudian pengaruh yang dihasilkan diperoleh dari tindakannya. Selaras dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa pada dasarnya perilaku dan perkembangan kepribadian seorang individu terbentuk melalui proses interaksi dengan lingkungan. Degradasi moral sering ditandai dengan perilaku tidak disiplin, ketidakjujuran, dan kurangnya rasa hormat terhadap orang lain. Selain itu kurangnya kepedulian sosial dapat memicu perilaku menyimpang, seperti melemahnya nilai-nilai etika dan moral serta menurunnya rasa empati di lingkungan sekolah ataupun masyarakat. Zachroh & Fahrul (2024) mengemukakan bahwa menurunnya sopan santun di kalangan siswa sering dipengaruhi oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

pergaulan yang salah dan dampak negatif media sosial, sehingga penting menanamkan pembiasaan perilaku positif yang mendorong sikap disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab sebagai dasar untuk membangun sikap saling menghormati dan memperkuat nilai moral di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menangani masalah ini secara menyeluruh untuk memperkuat aspek moral dalam diri siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), degradasi merupakan penurunan dalam hal pangkat, mutu, moral, dan sebagainya, serta kemunduran yang terjadi dalam suatu sistem nilai atau budaya (Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, t.t). Menurut Shaffer degradasi moral dapat dipahami sebagai seperangkat norma dan aturan yang berfungsi untuk mengatur perilaku individu dalam interaksinya dengan masyarakat (Mahmudah & Hadi, 2024). Degradasi moral merupakan tindakan yang mencerminkan penurunan kesadaran terhadap nilai-nilai agama dan kemanusiaan yang disebabkan oleh lemahnya pengetahuan dan pemahaman siswa akan nilai-nilai pancasila serta kurangnya peran orang tua dan pengaruh negatif gadget atau media sosial (Revalina, dkk., 2023).

Dari definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa degradasi moral menunjukkan adanya penurunan nilai-nilai budaya atau menurunnya kualitas perilaku individu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etika, agama, kemanusiaan, dan norma sosial. Degradasi moral dapat diartikan sebagai penurunan atau pengabaian terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, yang disebabkan karena minimnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

pemahaman tentang nilai-nilai pancasila, kurangnya bimbingan dari orang tua, serta pengaruh negatif media sosial yang tidak terkontrol.

b. Faktor penyebab degradasi moral

Degrdasi moral yang terjadi pada siswa disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi tingkah laku siswa. Fitri, & Dewi (2021) mengatakan bahwa faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa seperti pikiran ataupun sikap, sedangkan Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekitar. Menurut Sofyana, & Haryanto (2023) mengemukakan bahwa beberapa faktor degradasi moral yang terlihat di berbagai kalangan yaitu norma agama, penyimpangan norma sosial, dan penyimpangan etika kesopanan. Revalina dkk. (2023) juga mengemukakan bahwa lemahnya pengetahuan dan pahamahaman nilai-nilai pancasila, kelalaian orang tua dalam mendidik anak, dan pengaruh gadget atau media sosial juga merupakan faktor penyebab degradasi moral siswa. Sedangakan menurut Nurlita (2024) faktor penyebab degradasi moral bisa dipengaruhi oleh berbagi hal seperti tekanan emosional, kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua, dan juga kondisi ekonomi keluarga yang sulit, serta lingkungan sosial dan pergaulan yang tidak mendukung juga dapat mempengaruhi pembentukan sikap dan nilai moral siswa.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa degradasi moral pada anak disebabkan oleh beberbagai faktor yaitu:

1) Pola pengasuhan yang tidak efektif;

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

berkorban. Cerita rakyat memiliki potensi yang besar sebagai media pendidikan karakter.

8. Zain, dkk (2024) hasil penelitiannya menemukan bahwa penggunaan komik digital secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa serta efektivitas tinggi. Selain itu, komik digital juga berdampak positif terhadap karakter mandiri siswa. Secara keseluruhan, komik digital yang dikemas dengan rangkuman, sinopsis, dan kuis terbukti lebih menarik dan efektif dalam membangun keterampilan membaca serta menanamkan sikap mandiri pada siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan tinjauan literatur yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media komik terbukti efektif dalam membentuk dan meningkatkan nilai moral pada siswa. Komik edukasi terbukti efektif dan dapat digunakan sebagai media dalam layanan Bimbingan Dan Konseling (BK) terutama dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa. Karena media komik edukasi mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

C. Kerangka Pengembangan

Degradasi moral yang terjadi pada siswa jika tidak segera ditangani dengan baik dapat berdampak pada lingkungan sekolah dan masyarakat secara meluas. Meski sudah berbagai upaya yang dilakukan oleh Guru BK masih terlihat dari hasil observasi adanya perilaku yang mencerminkan degradasi moral pada siswa. Adapun upaya yang dilakukan Guru BK dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

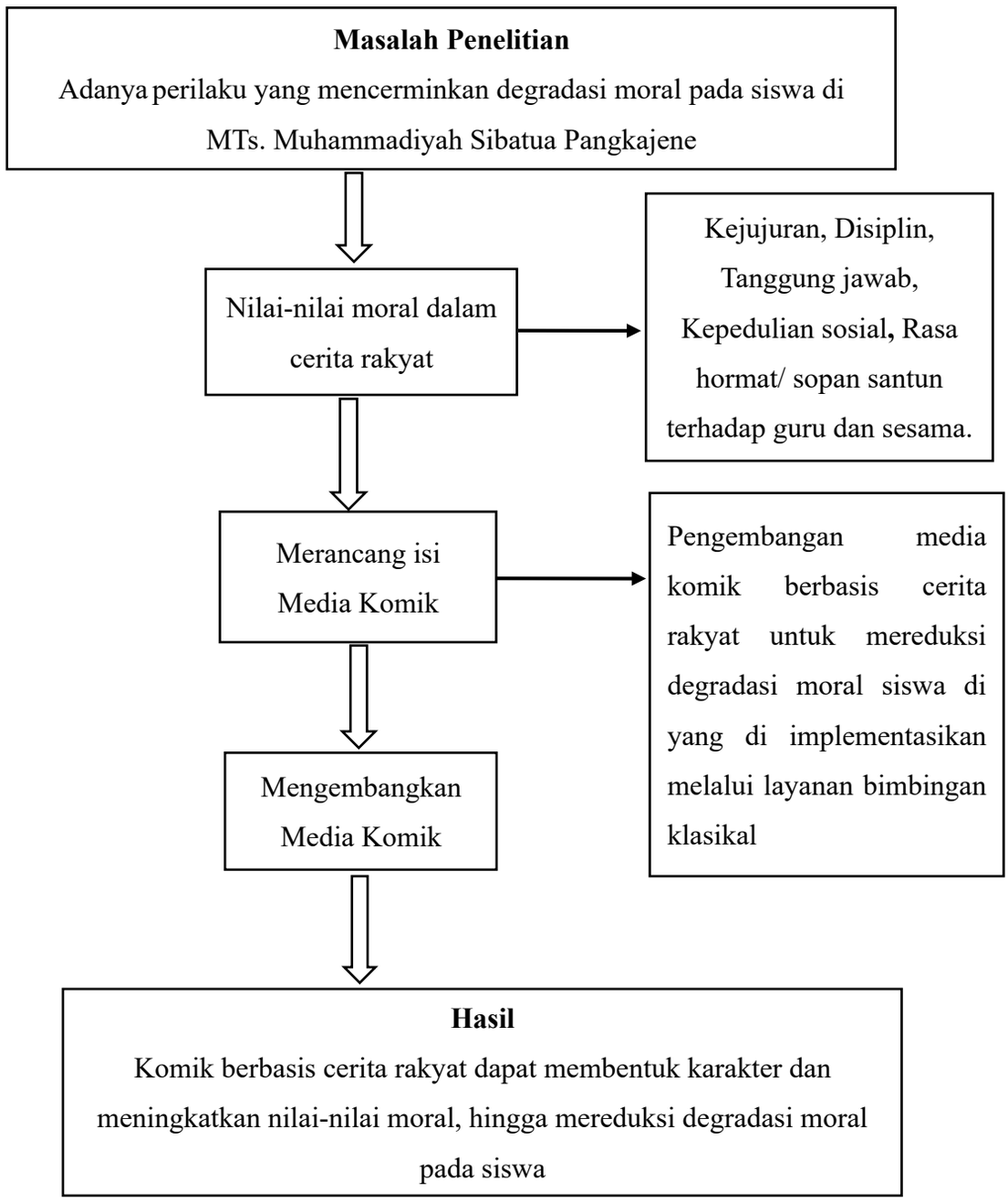
melaksanakan bimbingan konseling salah satunya kegiatan layanan bimbingan klasikal akan tetapi terlihat belum terlaksana dengan maksimal, ditandai masih adanya siswa yang tidak berperan aktif selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu perlu adanya penggunaan media dalam layanan BK yang evektif dan inovatif.

Berdasarkan hal tersebut, akhirnya dirancang sebuah media komik untuk mereduksi degradasi moral pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Sibatua, penelitian ini mengimplementasikan cerita rakyat sebagai sumber nilai moral melalui pengembangan media komik sebagai media layanan BK. Cerita yang digunakan adalah cerita rakyat "Ambo Upe & Burung Elang" yang di integrasikan ke dalam situasi sekolah, dengan menekankan pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, rasa hormat, tanggng jawab, dan kepedulian sosial agar siswa bisa lebih mudah memahami pesan moral yang disampaikan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk merancang konsep komik yang mengandung nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat. Pengembangan media komik dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) model *Borg and Gall*. Memilih siswa kelas VII karena pada usia tersebut merupakan masa transisi yang sangat penting dalam membentuk identitas dan nilai-nilai diri. Dengan demikian, penerapan media komik berbasis cerita rakyat sebagai media layanan BK pada kegiatan bimbingan klasikal ini sangat efektif untuk membentuk karakter dan meningkatkan moral siswa. Dari kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

maka alur kerangka pengembangan dalam penelitian ini disajikan dalam bagan berikut ini:

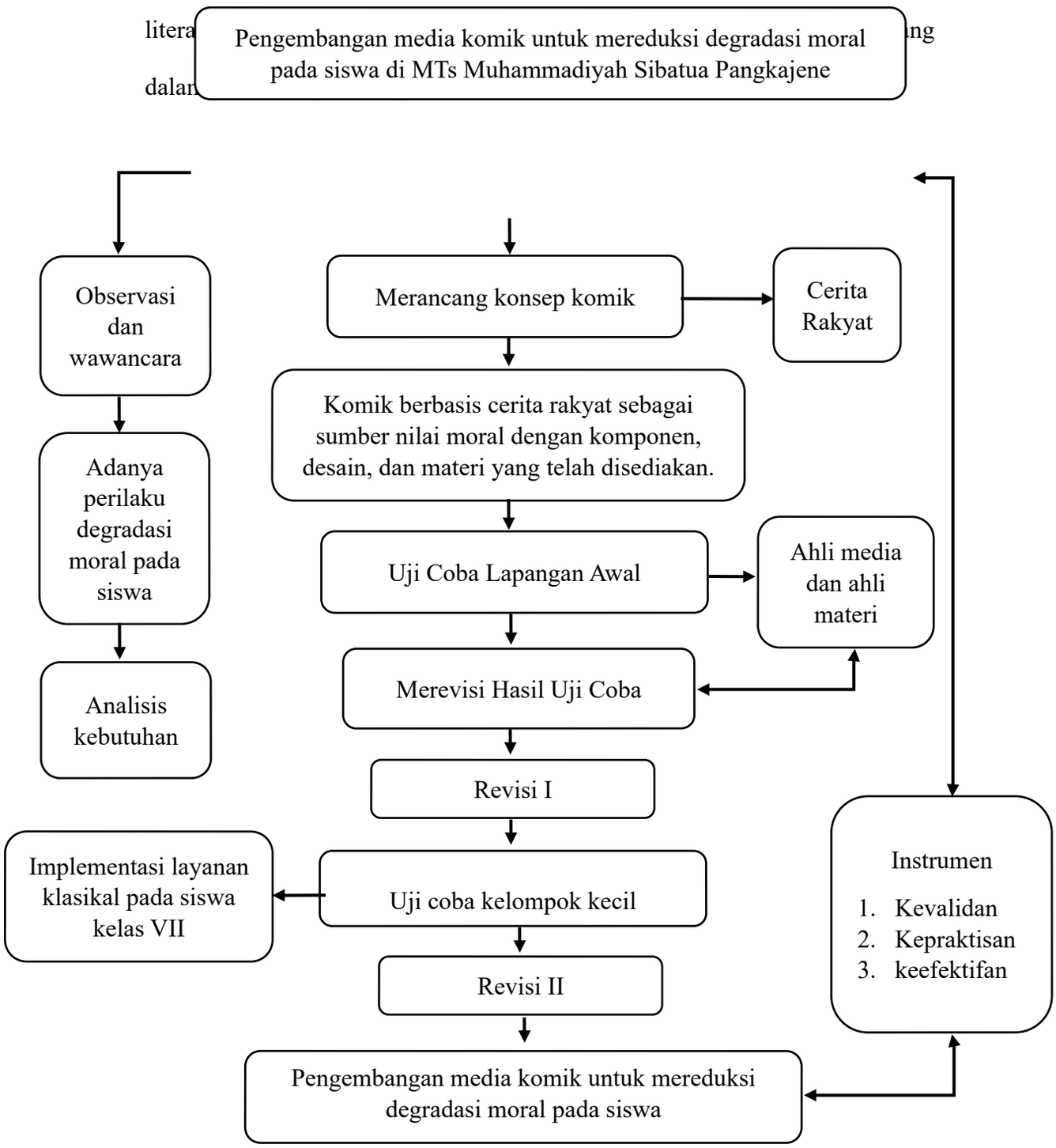


Gambar 2. 1 Kerangka Pengembangan

D. Model Hipotetik Pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Proses pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral pada siswa diperlukan perencanaan yang sistematis dan terarah sebagai landasan untuk mencapai tujuan pengembangan media yang relevan. Adapun model hipotetik pengembangan yang di rancang berdasarkan kajian litera ng dalan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

BAB III

METODE PENELITIAN

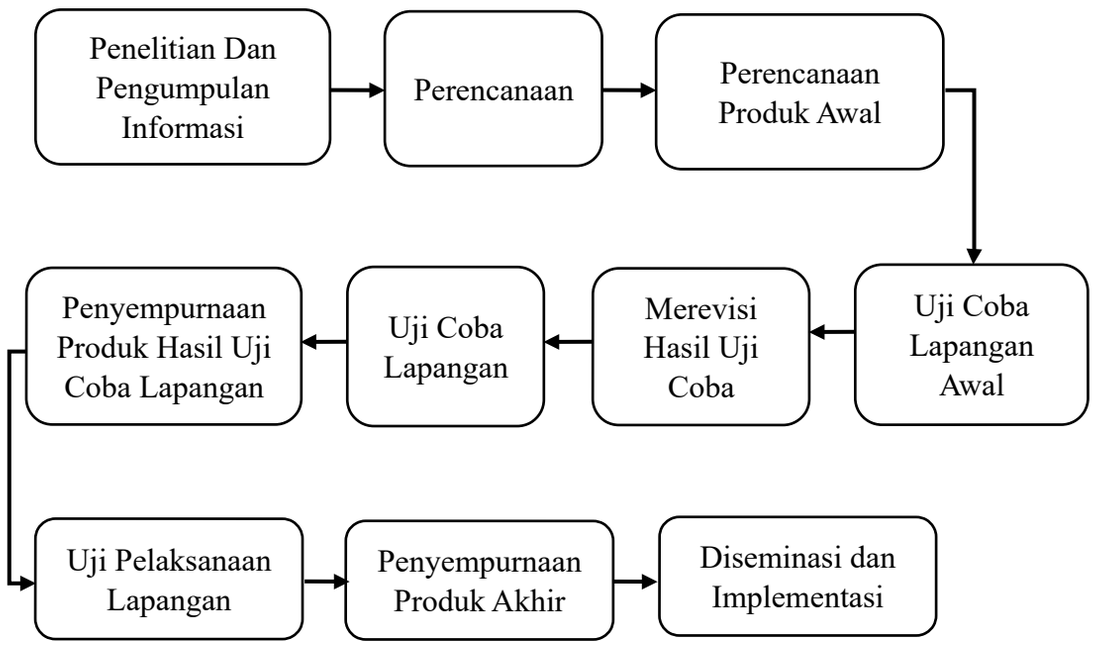
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan, yang umumnya dikenal sebagai *Research and Development (R&D)*. Menurut *Borg and Gall* (Siregar, 2023) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk merancang atau mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Sugiyono (2020) juga menjelaskan bahwa *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

Pengembangan produk diperlukan peneliti untuk memahami kebutuhan produk yang dihasilkan sesuai sasaran. Selain itu, pengujian diperlukan untuk menilai efektivitas produk. Dalam penelitian ini *Research and Development (R&D)* dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah komik berbasis cerita rakyat yang dapat diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling. Komik ini dirancang untuk memudahkan Guru BK dalam mengimplementasikan strategi bimbingan yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Dalam penelitian pengembangan atau sering disebut *Research and Development (R&D)* ini memiliki gambaran alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti dalam proses pengembangan untuk menghasilkan suatu produk tertentu (Nawali, dkk., 2024). Model pengembangan tersebut merujuk pada strategi pengembangan yang di kemukakan oleh *Borg and Gall,* model ini dipilih karena mempunyai langkah-langkah yang dianggap paling sesuai dengan penelitian ini. Adapun langkah stategi penelitian dan pengembanganya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian Model *Borg and Gall*

Dari alur diatas dapat diketahui langkah-langkah pelaksanaan stategi penelitian dan pengembangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi (*Rresearch and information collecting)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

2. Perencanaan *(Planning)*
3. Perencanaan produk awal *(Develop preliminary form of product)*
4. Uji coba lapangan awal *(Preliminary field testing)*
5. Merevisi hasil uji coba *(Main product revision)*
6. Uji coba lapangan *(Main field testing)*
7. Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan *(Operasional product revision)*
8. Uji pelaksanaan lapangan *(operasional field testing)*
9. Penyempurnaan produk akhir *(Final product revision)*
10. Diseminasi dan implementasi *(Dissemination and implementasion)*

Model pengembangan *Borg and Gall* ini mencakup sepuluh langkah-langkah pelaksanaan. Namun, menurut Nawali, dkk. (2024) menyatakan bahwa langkah-langkah pengembangan yang di kemukakan oleh *Borg and Gall* tidak harus diikuti secara baku, penelitian dapat dibatasi dalam skala kecil dengan menyesuaikan setiap prosedur kebutuhan pengembangan peneliti dan langkah-langkah yang dipilih paling tepat berdasarkan kondisi khusus yang dihadapi dalam proses pengembangan produk.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan modifikasi prosedur atau alur pengembangan dengan tetap mempertahankan tujuan penelitian yang sama. Dalam penelitian *Research and Development (R&D)* ini akan menghasilkan sebuah komik berbasis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

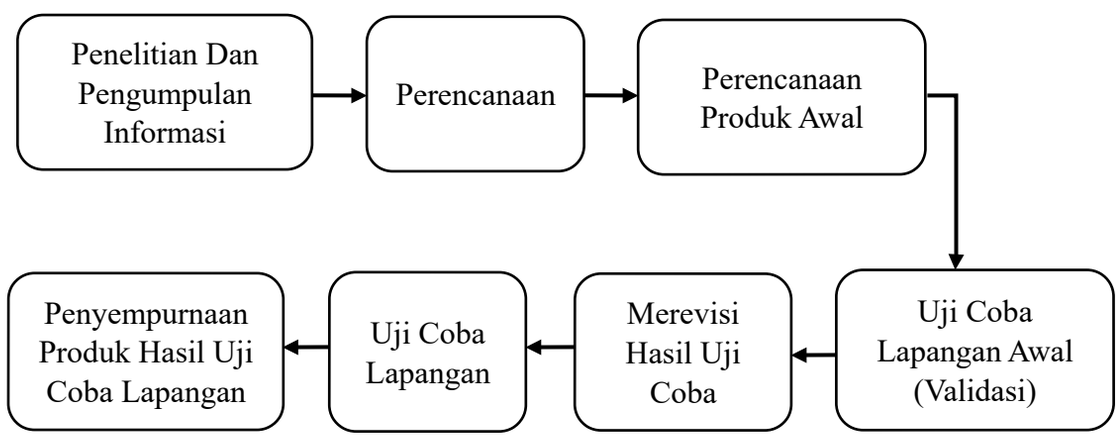
cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral pada siswa kelas VII di sekolah MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu sekolah Madrasah yang ada di kabupaten Pangkep yaitu MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan November 2024, terdapat ciri-ciri terjadinya degradasi moral seperti adanya perilaku ketidak jujuran, perkelahian, perundungan, kurangnya rasa hormat atau sopan santun.

C. Prosedur dan Tahap Pengembangan

Prosedur yang akan dilalui dalam penelitian pengembangan media komik berbasis cerita rakyat merujuk pada pada model pengembangan yang telah dikemukakan oleh *Borg and Gall* yaitu dimana telah dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian ini, oleh karena itu peneliti merumuskan prosedur penelitian pengembangan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Skema pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral pada siswa MTs

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

1. Penelitian dan pengumpulan informasi

   Peneliti melakukan penelitian awal atau analisis kebutuhan dengan melakukan obsevasi dan wawancara langsung dengan Guru BK di sekolah MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Hal ini dilakukan untuk mengetahui identifikasi masalah degradasi moral yang terjadi pada siswa kelas VII dan mengetahui kebutuhan sabjek terhadap produk yang akan dihasilkan. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan akan pelaksanaan layanan BK. Hasil analisis kebutuhan tersebut akan memberikan gambaran awal dalam pelaksanaan proses layanan BK di sekolah. Sehingga produk yang dihasilkan diharapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam kegatan layanan BK.

2. Perencanaan

   Pada tahap ini. Peneliti merumuskan tujan dan langkah-langkah dalam merancang konsep komik berbasis cerita rakyat sebagai sumber nilai moral dan menentukan tema serta karakter yang relevan dengan siswa MTS kelas VII. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki gambaran dalam penyusunan komik edukasi.

3. Perencanaan produk awal

   Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pengembangan produk dengan rencana-rencana yang sudah di tetapkan dalam tahap perencanaan. Kegiatan ini meliputi membuat rancangan media komik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

berbasis cerita rakyat dengan komponen, desain, dan materi yang telah disediakan.

4. Uji coba lapangan awal (Validasi ahli)

   Setelah selesai pengembangan produk awal , tahap selanjutnya yaitu tahap pengujian ahli. Uji coba ini melibatkan para ahli. Hasil uji coba pertama atau validasi ahli akan digunakan sebagai dasar evaluasi produk awal.

5. Revisi I

   Revisi pertama ini dilakukan berdasarkan data hasil uji ahli. Data dari hasil para ahli tersebut kemudian dilakukan analisis dan hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan utama dalam melakukan revisi atau review produk asli.

6. Uji coba kelompok kecil

   Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan melibatkan satu kelas dari tiga kelas VII yang ada di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

7. Revisi II

   Revisi akhir dibuat berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil. Data yang masuk digunakan sebagai bahan analisis untuk melakukan revisi produk sebagai hasil akhir dari pengembangan media komik berbasisi cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene melalui implementasi layanan bimbingan klasikal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pada bab hasil dan pembahasan dikemukakan tentang pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk meredusi degradasi moral siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Hasil pengembangan yang dimaksud adalah hasil validasi produk berupa media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral siswa yang sudah melalui tahap revisi berdasarkan saran dari para ahli. Pada proses pelaksanaan kegiatan ini, pada penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan model Borg and Gall. Nawali, dkk (2024) mengemukakan bahwa langkah-langkah pengembangan yang di kemukakan oleh Borg and Gall dapat dimodifikasi dengan menyesuaikan setiap prosedur kebutuhan pengembangan peneliti dan langkah-langkah yang dipilih paling tepat berdasarkan kondisi khusus yang dihadapi dalam proses pengembangan produk. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan modifikasi alur pengembangan yaitu melalui tujuh tahapan. Adapun uraian jelas hasil pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradsi moral pada siswa

a. Analisis Kebutuhan

Rangkaian kegiatan pelaksanaan pengembangan produk dimulai dengan asesmen kebutuhan. Asesmen kebutuhan dilakukan guna

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

memperoleh gambaran keseluruhan rangkaian kegatan dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai moral untuk mereduksi degradasi moral pada siswa melalui media komik sebagai pengembangan media bimbingan klasikal.

Analasis kebutuhan dilaksanakan untuk memperoleh gambaran umum/ kondisi awal tingkat kebutuhan media komik edukasi moral sebagai media layanan bimbingan klasikal. Tujuannya untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang ada pada siswa terkait dengan moral dan penyebab terjadinya degradasi moral, pelaksanaan layanan klasikal serta kendala yang terjadi dalam pelaksaanaan layanan, serta penggunaan media dalam layanan. pelaksanaan analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan guru BK di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pembuatan media komik sebagai media BK. Hasil analisis kebutuhan berdasarkan wawancara dengan guru BK yaitu Ibu Hj. Syamsinar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Bagaimana pandangan ibu terkait perkembangan sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah MTs Muhammadiyah Sibatua?	✓	
2	Menurut Ibu, apakah kondisi moral siswa khususnya	✓	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
	kelas VII di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene saat ini mengalami perubahan dibandingkan dengan semester sebelumnya?		
3	Selama ibu menjadi Guru BK disini, perilaku seperti apa yang sering muncul atau ibu tangani yang menurut ibu menunjukkan adanya penurunan nilai moral pada siswa?	✓	
4	Menurut Ibu, apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang menyebabkan terjadinya penurunan atau degradasi moral di kalangan siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene?	✓	
5	Apa saja upaya yang selama ini sudah dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya pada kegiatan Bimbingan dan Konseling, dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa?	✓	
6	Dalam pandangan ibu seberapa penting penggunaan media layanan bimbingan konseling dalam menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa?	✓	
7	Apakah ibu pernah memanfaatkan media dalam melaksanakan layanan Bimbingan Konseling? jika iya media apa saja yang pernah digunakan?		✓
8	Jika media komik berbasis cerita rakyat digunakan sebagai alat bantu dalam layanan bimbingan klasikal untuk menyampaikan nilai-nilai moral, menurut ibu apakah media tersebut efektif dan menarik bagi siswa?	✓	
9	Menurut pengalaman ibu, apakah siswa di sini menyukai media visual seperti komik? Bagaimana	✓	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
	respon siswa selama ini terhadap media pembelajaran yang bersifat visual?		
10	Apa harapan dan tanggapan Ibu jika media komik berbasis cerita rakyat ini dikembangkan dan diterapkan dalam layanan bimbingan konseling untuk membantu membentuk dan meningkatkan moral siswa?	✓	

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang disajikan pada tabel di atas, tabel 4.1 hasil analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang masih sering menunjukkan perilaku yang mencerminkan degradasi moral. Seperti terdapat sejumlah siswa yang terlibat dalam perilaku menyimpang seperti perkelahian antar siswa, tindakan perundungan (*bullying*), bolos sekolah, kurangnya rasa hormat atau sopan santun terhadap guru dan sesama temannya, ketidakjujuran seperti mencontek saat ulangan, dan melanggar tata tertib sekolah serta masih terdapat siswa berbicara dengan temannya menggunakan bahasa kasar. Upaya yang dilakuan oleh pihak sekolah dalam membentuk karakter baik pada siswa yaitu melaksanakan ajaran agama seperti Sholat berjamaah setiap hari, membaca Al-Qur'an dan latihan ceramah di setiap hari Selasa serta melaksanakan Sholat Dhuha di setiap hari Jum'at. Hal ini merupakan aktivitas rutin yang dilaksanakan di sekolah karena merupakan aturan dan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan hal tersebut sebagaimana mestinya. Untuk itu, menurut Guru BK perlu diadakan proses pemberian layanan BK yang berbeda dari sebelumnya dalam pembentukan karakter dan menanamkan nilai moral pada siswa agar dapat mereduksi degradasi moral.

Hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan, peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan layanan Bimbingan Klasikal dalam upaya mereduksi degradasi moral siswa belum memanfaatkan media bacaan yang menarik seperti komik edukasi moral dengan isi cerita yang dekat dengan siswa sehingga dalam upaya mereduksi degradasi moral siswa masih menggunakan layanan Klasikal pada umumnya seperti metode ceramah diskusi, tanya jawab, dan tanpa menggunakan media yang sekiranya dapat menarik perhatian siswa serta keterlibatan siswa dalam pelaksanaan layanan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media yang lebih menarik dan kontekstual agar pesan moral dapat tersampaikan secara lebih efektif dalam kegiatan bimbingan klasikal.

Melihat analisis kebutuhan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dalam layanan Bimbingan Klasikal dalam mereduksi degradasi moral belum tersedia di sekolah. Oleh karena itu perlunya media berupa komik edukasi moral sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal yang diberikan kepada guru BK untuk membantu dan membentuk karakter serta menanamkan nilai moral

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

pada siswa agar dapat mereduksi degradasi moral yang terjadi pada siswa. Salah satu bentuk cerita yang dinilai efektif dalam menyampaikan pesan moral adalah cerita rakyat. Sejalan dengan itu, Tiara, dkk (2023) menunjukkan bahwa cerita rakyat dapat membantu siswa belajar membentuk karakter positif dari sikap para tokoh dalam cerita. Karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene untuk membentuk karakter dan menanmkan nilai moral sehingga diharapkan siswa dapat menerapkan dan memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah atau sosialnya.

Kepala Madrasah dan Guru BK di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, menunjukkan dukungan penuh terhadap pengembangan media komik sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, produk yang diharapkan adalah media yang mudah dipahami, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media komik edukasi moral yang disertai dengan buku panduan sebagai pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Komik yang dikembangkan disajikan dalam bentuk buku karena media cetak dapat digunakan secara fleksibel di berbagai situasi kegiatan layanan tanpa memerlukan dukungan teknologi sehingga mudah diakses kapan saja tanpa terkendala teknis, seperti baterai habis, jaringan putus atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Media komik edukasi moral sebagai media bimbingan klasikal untuk mereduksi degrdasi moral siswa sangat dibutuhkan oleh siswa. Mengingat belum terdapat penggunaan media berbentuk komik dalam pelaksanaan layanan klasikal di sekolah MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, sehingga kehadiran media ini dapat memberikan inovasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan dapat mempermudah pemahaman terhadap materi nilai-nilai moral yang disampaikan.
2. Prototipe media komik berbasis cerita rakyat telah dikembangkan dan didesain dalam bentuk buku dengan melalui tahapan penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, perencanaan produk awal (desain komik), validasi ahli (uji coba lapangan awal), revisi hasil uji coba, uji kelompok kecil, hingga penyempurnaan produk hasil uji coba. Komik ini juga disertai dengan buku panduan penggunaan media. Adapun isi media komik terdiri dari empat topik yaitu disiplin dan tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, dan sopan santun, serta menggunakan dialog dengan bahasa sehari-hari siswa.
3. Media komik berbasis cerita rakyat untuk mereduksi degradasi moral siswa telah melalui uji coba akseptabilitas dan uji validitas oleh ahli dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

dinyatakan valid serta sudah dapat diterapkan di sekolah MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil uji akseptabilitas pada aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan isi materi dinyatakan berada pada kategori sangat baik.

4. Pengembangan media komik berbasis cerita rakyat efektif dapat mereduksi degradasi moral pada siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Hasil uji Wilcoxon juga telah dilakukan dan membuktikan dapat memberikan pengaruh positif dalam mereduksi degradasi moral siswa di sekolah, atinya penerapan media komik dapat digunakan sebagai media BK dalam mereduksi degradasi moral siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat merekomendasikan kepada Guru Pembimbing/konselor untuk menggunakan media komik dalam layanan bimbingan klasikal, baik melalui penyediaan sarana pendukung maupun kebijakan yang memberikan ruang bagi kreativitas Guru BK.
2. Bagi Guru BK, diharapkan dapat memberikan layanan kepada siswa untuk membantu membentuk kaakter dan menanamkan nilai moral agar dapat mereduksi degradasi moral siswa. Meningkatkan motivasi, keterlibatan siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaiakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

3. Bagi Siswa, diharapkan agar siswa aktif mengikuti layanan bimbingan konseling khususnya siswa yang menunjukkan tanda-tanda degradasi moral yang perlu diatasi.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh ilmu-ilmu dalam penerapan media komik edukasi sebagai media layanan bimbingan klasikal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

DAFTAR PUSTAK

Afif, M. (2021). Peran Pendidik dalam Mengatasi Dekadensi Moral di SMP An-Nur. Al-Allam, *2*(1), 27-39.

Ahmadi, M., Ardianti, S. D., & Pratiwi, I. A. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus. Progres Pendidikan, 2(1), 1-6.

Arbin Janu, S., & Simon, I. M. (t.t). Pengembangan Komik Moral Sebagai Media Layanan Informasi Bagi Siswa SMP.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*,* 1(2), 1–9.

Aziz, A., & Supriyadi, E. (2022). Upaya Memberikan Infomasi Kepada Siswa Tehadap Bimbingan Dan Konseling Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Bagi Seluruh Siswa Smp Islam Nurul Yaqin. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, *1*(1), 15-24.

Azizah, E. (2020). Efektivitas Bimbingan Klasikal Terhadap Perkembangan Moral Murid. Bayan lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam*,* 4(1), 15-25.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (t.t.). Deklarasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/deklarasi.

Batubara, H. H. (2020). Media pembelajaran efektif. Semarang: Fatawa Publishing, 3.

Benardy, D. C. S., Pratanti, A. D., Halmahera, A. D. S., & Huda, S. (2024). Pelaksanaan Bimbingan Klasikal yang Berpihak pada Peserta Didik: Tinjauan Terhadap Metode, Praktik dan Tantangan. Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 8(2), 149-161.

Dewi, R. S. (2023). Analisis Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling Pada Pemberian Layanan Informasi. *An-Nadwah*, 29(1), 34-38.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Dhitya, G., & Setiyowati, A. J. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Klasikal Dengan Media Audio Visual: Literatur Review. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, *4*(7), 4-4.

Fatina, S. W., & Iskandar, P. A. (2022). Penanaman Nilai Moral Cerita Rakyat Perang Obor untuk Membentuk Karakter Siswa. Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan, *5*(1), 44-53.

Fitri, N. K., Neviyarni, S., & Nirwana, H. (2024). Studi Kasus Bimbingan dan Konseling: Penerapan Teori Pembelajaran Sosial Kognitif Albert Bandura dalam Implementasi Nilai 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di Sekolah. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling, 2(3), 1151-1156.

Fitri, S. F. N., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Mencegah Degradasi Moral. *Ensiklopedia of Journal*, *3*(3), 96-102.

Fitriyani, A., & Shomedran (2023). Dampak Penyimpangan Sosial Terhadap Perilaku Beragama Dan Moral Bagi Remaja Di Desa Sejaro Sakti Kabupaten Ogan Ilir. *Journal Of Lifelong Learning*, *6*(2), 137-146.

Gunawan, P. (2022). Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Kronik: Journal Of History Education And Historiography,* 6(1), 39-44.

Haqiqi, N., & Permadi, B. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 164-172.

Indonesia, P. R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Khasanah, U., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Genuk Kemiri. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(1), 60-64.

Kurais, A. (2022). Kisah Ambo Upe dan Burung Elang: Cerita rakyat dari Sulawesi Selatan ajarkan anak untuk tidak mencuri. Jurnal Palopo.https://jurnalpalopo.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr433705077/

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

kisah-ambo-upe-dan-burung-elang-cerita-rakyat-dari-sulawesiselatan-ajarkan-anak-untuk-tidak-mencuri.

Kusuma, D., & Nurzaman, B. (2024). Peran Cerita Rakyat terhadap Pembentukan Karakter Anak: Analisis Sastra dan Psikologi. Jendela Aswaja, 5(2), 84-91.

Lubis, M., & Dewi, I. S. (2023) Pengaruh Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Santri Di Pondokan Pesantren Al Falah Medan. Khazanah: *Journal of Islamic Studies*, 24-37.

Mahmudah, N. L., & Hadi, Y. N. (2024). Pemulihan Nilai-Nilai Moral. Fatiha Media.

Mashuri, A. (2022). Buku Ajar Statistika Nonparametrik (edisi 1). Malang: Inara Publisher.

Milala, H. F., Joko, Endryansyah, & Agung, A. I. (2022). Keefektifan dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 11(2), 195–202.

Murtadlo, M., Basri, H. H., & Alia, N. (2021). Indeks Karakter Siswa: Jenjang Pendidikan Menangah 2020.

Murti, D. K. (2020). Development of Educational Comic with Local Wisdom to Foster Morality of Elementary School Students: A Need Analysis. *International Journal of Educational Methodology*, *6*(2), 337-343.

Nawali, J., Savika, H. I., Mufidah, I. K., & Susilawati, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Di Mi Dan Sd. Cahaya: *Journal of Research on Science Education*, 2(1), 37-49.

Ningsih, N. A., & Mulyani, S. (2023). Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di SMP Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022. Qalam: Jurnal Pendidikan Islam, *4*(01), 11-31.

Nurlita, W. (2024). Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Pada Anak Dengan Pola Pengasuhan Orangtua Tunggal. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 11(1), 16-30.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Permatahati, S. R., Zulfa, S. I., & Zakiyyah, A. A. (2022). Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Malin Kundang. Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 1(4), 253-260.

Pranowo, T. A. (2020). Komik Edukasi sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).

Prasetiawan, H., Effendi, K., & Kurniawan, S. J. (2020). Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Nilai Sosial. *PD ABKIN JATIM Open Journal System,* 1(2), 65-75.

Purnawan, E. (2022). Hubungan Motivasi, Persepsi Melalui Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pagar Alam. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 42-53.

Rahma, A., & Wantini (2024). Tingkah Laku Manusia Dalam Konteks Sosial. Jurnal Global Ilmiah, *1*(10), 732-738.

Rahmat, R., Rahim, M., Puluhulawa, M., & Wantu, T. (2025). Poster Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah pada Siswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, *4*(2), 110-116.

Razak, S. A., Wulandari, A. M., Dallion, E., & Iasha, V. (2024). Implementation of Educational Comics as a Media for Teaching Moral Values to Elementary School Students. *Dikoda Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *5*(2), 65-74.

Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi Moral Siswa-Siswi Dalam Penerapan Nilai Pancasila Ditinjau Dari Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8(1), 24â-36.

Rochmania, D. D. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren. Jurnal Basicedu, 6(2), 1687-1695.

Sagasya, D. P., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Catatan Harian Bergambar untuk Keterampilan Menulis Teks Pendek Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(7).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Salsabila, E., Al-Ghifari, M. S., Nugraha, N. A. A., Salis, S., Syahidin., & Parhan, M. (2023). Menghadapi degradasi moral generasi muda melalui penerapan pendidikan Islam pada peserta didik. Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 2(1), 284-295.

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 7158-7163.

Santika, Nurjanah, I., Nurhasanah, P., Wibusana, R. S., & Nugraha, R. G. (2022). Urgensi Nilai Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Pelajar Sebagai Upaya Pencegahan Degradasi Moral Di Era Globalisasi. Jurnal Kewarganegaraan, 6(1), 2134-2140.

Setiyowati, A. J., Flurentin, E., Santosi, D. B., & Mappiare, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru BK untuk Memfasilitasi Perkembangan Moral Siswa SMP dengan Menggunakan Media Komik Moral. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 177-186.

Siregar, T. (2023). Stages of Research and Development Model Research and Development (R&D). DIROSAT: *Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142-158.

Sofyana, N. L., & Haryanto, B. (2023). Menyoal Degradasi Moral Sebagai Dampak Dari Era Digital. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 3(4), 223-235.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Suisno, E., Jamarun, N., & Yustitia, N. (2022). Alih Wahana Lakon Malin Nan Kondang dalam Media Komik. *Dance and Theatre Review*, 5(1), 34-45.

Suninica, I. P. E., Sutama, I. M., & Yasa, I. N. (2024). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Cerita Rakyat Dan Relevansinya Di Dalam Pembelajaran Bagi Pengembangan Karakter Siswa Smp: Analysis Of Character Values In Folk Stories And Their Relevance In Learning For Character Development Of Junior High School Students. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 14(1), 159-170.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Tiara, T., Purwaka, A., Diman, P., Linarto, L., Prihatini, I., Hara, Y., & Yani, M. (2023). Nilai Moral Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Bukit Batu Suli Kalimantan Tengah Dituliskan Oleh Rensi Sisilda Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMP. *Bhinneka*, 1(2), 293-305. https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i2.406.

Wahyani, A., Ma'ruf, A. I. A., Rahmawati, F. P., Prastiwi, Y., & Rahmawati, L. E. (2022). Content Analysis Of Nationalism Character Education In Wonogiri Folklore As An Elementary School Literacy Media. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 499–507.

Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education And Learning Journal*, *2*(4), 566-576.

Wibowo, S. A., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5100-5111.

Zain, M. I., Suastra, I. W., Dantes, I. N., & Padmadewi, N. N. (2024). The Effectiveness Of Digital Comics Based On Sasak Folklore On The Reading Literacy And Independent Character Of Grade IV Elementary School Students. *International Journal of Religion*, 5(11), 2379–2390.

Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan informasi. *In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 126-131).

Zulkipli, Zulfachmi, & Rahmad, A. (2024). Alasan Peneliti Menggunakan Analisis Statistik Wilcoxon (Non Parametrik). *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 6, pp. 119-125).

Zachroh, S. A., & Fahrun, E. (2024). Profesionalisme guru dan strategi menghadapi degradasi moral di era globalisasi. Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education, 5(3), 288-298.

Rahayu, A., Fithriyanti, G. W., Salsabilla, N. F., & Wahyuni, F. (2023, August). Ketertarikan Peserta Didik Terhadap Layanan Bimbingan Klasikal. In

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran) (Vol. 6, Pp. 1876-1884).

Wardiani, R. T., Nurmala, M. D., Handoyo, A. W. (2022). Pengembangan Modul Bimbingan Dan Konseling Untuk Pencegahan Bullying Di SMA. Jurnal Fokus Konseling, 8(1), 1-7.

Milala, H. F., Endryansyah., Joko., & Agung, A. I. (2022). Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 11(02), 195-202.

Selgi, J. A., & Purwoko, B. (2024). Pengembangan Media Layanan Bimbingan Klasikal Website Bk-Cerita Untuk Peserta Didik Kelas 8 Smpn 2 Porong. Jurnal Bk Unesa, 14(5).

Aini, A. F. N., Yanti, A. W., & Farisia, H. (2024). Pengembangan Media Komik KOKO Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 10(2).

Sarasvati, H. L., Rukiyati. (2024). Peran Teknologi Sebagai Media Dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 15(3), 348-361.

Fuadina, N., Aisyah, S., & Prassasty, A. (2024). Systematic Literature Review: Implementasi Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Dasar. Jurnal Studi Pendidikan Dasar, 2(2), 266-275.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA







UJI COBA ANGKET INSTRUMEN KELAS VIII AL-KHINDI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA







PEMBERIAN ANGKET PRE TEST VIII AL-FARABI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA

RIWAYAT HIDUP



Musfira Sudur, lahir di Pangkajene pada tanggal 9 Januari 2003. Anak kedua dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Muh. Sukri dan Ibu Rusnah Rauf. Pendidikan penulis dimulai dari PAUD di PAUD AL-HIDAYAH, pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 39 Tamalalang dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Pangkep jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) dan tamat di tahun 2021. Penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada Program Strudi Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep, pada tahun ajar 2021/2022.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sX4VtwwQoGOmlZmnyFCEjA